

RUMAH SENI (RUSEN) SEBAGAI AKSELERASI REMAJA SADAR INVESTASI UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

¹ Wa Ode Nur Fadhillah, ² Restu Purnamasari, ³ Nur Ilmiah Hanna,

⁴ Dr. Syamsuri Rahim, SE, SIP., M.Si., Ak., CA., CPA

¹ Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Makassar 90231

² Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Makassar 90231

³ Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Makassar 90231

⁴ Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Makassar 90231

wnfdilafadhillah@gmail.com, purnamasariestu332@gmail.com,

hannanurilmiah@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional investasi merupakan salah satu komponen terbesar dari pendapatan nasional yang dikenal dengan Produk Domestik Bruto (*PDB*) atau *Gross Domestic Product (GDP)* dengan korelasi yang positif, jika investasi turun, maka pendapatan nasional juga turun. Untuk meningkatkan serta menstabilkan pertumbuhan ekonomi nasional saat ini dan di masa mendatang tentu dibutuhkan peran strategis dari berbagai kalangan, khususnya remaja sebagai anak muda yang berperan besar dan aktif dalam kemajuan negara diberbagai bidang terutama di bidang ekonomi. Namun banyak masyarakat yang kurang mengetahui hal tersebut, akibatnya saat ini Indonesia di era digitalisasi masih kurang sadar terhadap manfaat investasi. Metode yang digunakan untuk menganalisa hal tersebut adalah metode deskriptif dan literatur dengan solusi menciptakan Rumah Seni (*RuSen*) sebagai wadah yang bertujuan untuk mewadahi hobi remaja sekaligus sebagai akselerasi sadar investasi untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui karya seni, yang jarang diketahui bahwa investasi ini memiliki risiko yang terbilang rendah dengan harga cenderung stabil dan sangat jarang mengalami penurunan. Apalagi saat ini karya seni juga mendapat dorongan besar dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Hal ini dapat menjadi momentum yang dapat dimanfaatkan melalui remaja untuk membangun kesadaran dalam berinvestasi juga dapat menjadi penunjang ekonomi dan pariwisata yang tumbuh dan maju.

Kata Kunci: *Ekonomi, Investasi, Remaja, RuSen, Sadar*

1. Pendahuluan

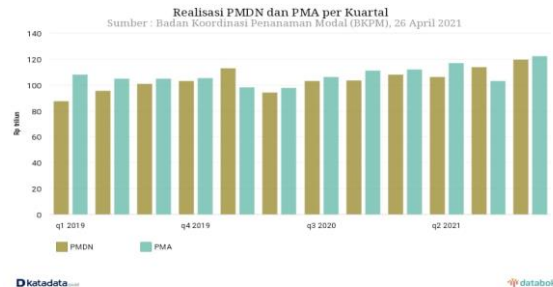
Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu (Jogiyanto, 2010:5). Dengan kata lain mengorbankan sesuatu untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di negara Indonesia merupakan salah satu komponen terbesar dari pendapatan nasional yang dikenal dengan Produk Domestik Bruto (*PDB*) atau *Gross Domestic Product (GDP)* dengan memiliki korelasi yang positif, jika investasi turun, maka pendapatan nasional juga menurun. Investasi yang umum diketahui ada dua macam yaitu investasi aset riil dan investasi aset finansial. Sedangkan pelaku kegiatan investasi disebut investor. Menurut Syahyunan (2013) tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Namun masih banyak masyarakat yang kurang minat dalam berinvestasi, dengan anggapan bahwa investasi merupakan hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar, selain itu juga kurangnya motivasi dan kepercayaan untuk melakukan investasi disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait investasi. Dasar-dasar pengetahuan investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh para calon investor, ini bertujuan supaya investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan dan risiko kerugian lainnya.

Menurut H.C. Witherington yang dikutip (dalam Arikunto, 1983: 100), “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.”. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian yang disebut minat. Menurut Notoatmojo (2003), pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Indra manusia yakni; indra penglihatan, penciuma, rasa, pendengaran, dan laba. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan lewat mata dan telinga. Sehingga dari beberapa penjabaran pengertian yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisir dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi. *Self Efficacy* menurut Santock (2007) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Saat ini dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat seluruh masyarakat khususnya remaja atau kerap disapa dengan istilah *millenial* ini menjadi lebih mudah dalam mengakses berbagai hal mulai dari berbelanja, membeli makanan, pelayanan destinasi wisata, sampai dengan lembaga keuangan menyebabkan meningkatnya minat konsumsi yang

tergolong tinggi namun lupa untuk berinvestasi, menyisipkan dana darurat sebagai aset jangka pendek ataupun jangka panjang. Sehingga lebih cocok jika menggunakan investasi finansial, selain itu juga ada dua hal utama mengapa lebih cocok jika menggunakan investasi finansial yaitu; pertama karena nilai intrinsik dalam suatu mata uang cenderung akan terus menurun karena adanya inflasi. Melakukan investasi dapat membantu mengurangi dampak inflasi tersebut. Kedua, investasi dapat mendapatkan keuntungan yang berupa bunga, bagi hasil, *capital gain*, atau bentuk lainnya sesuai produk investasi yang dibeli (Sarah, 2014:43). Namun, masyarakat Indonesia pada umumnya masih menyimpan uang dalam bentuk tabungan dibandingkan menyimpan deposito. Masih banyaknya kalangan anak muda/remaja/*millennial* yang belum paham akan investasi dan belum sadar apa manfaat dari investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wharton Pension Research Council “kaum remaja atau *millennial* harus menyisihkan 40% dari penghasilan untuk masa depan agar dapat menikmati standar hidup dimasa pensiun yang layak”. Padahal saat ini rata-rata *millennial* menyisihkan kurang dari 10% penghasilannya untuk masa depan jika kebiasaan ini terus menerus dilakukan maka kaum *millennial* dapat terancam tidak memiliki aset apapun. Investasi secara khusus belum menjadi bagian besar dari kehidupan keuangan masyarakat pada umumnya (Hariady, 2013). Apalagi Negara Indonesia sejak tahun 2019 hingga saat ini masih saja menghadapi pandemi *covid-19* yang belum berakhir yang sangat berdampak besar pada berbagai sektor khususnya pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan menurunnya angka investasi serta sulitnya masyarakat dalam menjangkau pekerjaan. Karakteristik Indonesia adalah bahwa angka pengangguran cukup tinggi yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat kehilangan pekerjaan sekitar 1,39 juta orang dan tutupnya usaha yang telah dirintis sejak lama. Sejak lama kita kenal Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk terbanyak dibawah China, Amerika, dan India berdasarkan hasil Sensus Penduduk September 2020, sedangkan tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dengan jumlah yang demikian diharapkan kepada remaja supaya sadar investasi untuk kehidupan maupun ekonomi Negara. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Mencatat realisasi investasi pada kuartal I-2021 sebesar Rp 219,7 triliun, Angka ini naik 4,3% dari periode yang sama pada tahun lalu yang sebesar Rp 210,7 triliun, Investasi pada kuartal

ini ditopang oleh investasi asing (Penanaman Modal Asing/PMA) sebesar Rp 111,7 triliun yang naik hingga 14% dibandingkan kuartal I-2020 yang sebesar Rp 98 triliun.



Gambar 1: Realisasi PMA per Kuartal Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 26 April 2021

Sementara investasi domestik (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDM) sebesar Rp 108 triliun, turun 4,2% dibandingkan dengan kuartal I-2020 yang sebesar Rp 112,7 triliun. Persebaran Investasi Indonesia tertinggi terdapat di Jawa Barat Rp 37,1 triliun, Jakarta Rp 23,3 triliun, Jawa Timur Rp 17 triliun, Banten Rp 143,8 triliun dan Jawa Tengah Rp 12,3 triliun.

Dengan kurangnya kesadaran dalam berinvestasi oleh masyarakat di Indonesia khususnya remaja yang lebih terbiasa dengan cara menabung serta kondisi Indonesia yang belum stabil dari pandemi *covid-19* ini maka sangat diperlukannya strategi untuk dapat membangun dan menstabilkan kembali ekonomi nasional dengan cara berinvestasi melalui Rumah Seni (*RuSen*) sebagai akselerasi remaja sadar investasi untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Rumah seni merupakan sebuah wadah yang mendukung masyarakat khususnya remaja untuk berani dan belajar untuk berinvestasi melalui hobi atau hal menarik dari sebuah seni khususnya pada seni lukis dan ukir serta bagaimana remaja tersebut membangun kemampuannya terhadap seni berinvestasi. Seni merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik zaman dahulu maupun masa sekarang yang dapat menjadi warna dalam kehidupan, budaya, dan nilai jual. Seni dapat tercipta melalui ekspresi perasaan, hasil dari peniruan alam, keterampilan hingga pengalaman. Jarang diketahui bahwa karya seni dapat menjadi investasi atau aset yang tidak mempengaruhi nilai asetnya karena tidak memiliki fluktuasi pasar. Apalagi saat ini karya seni lukis dan ukir juga mendapat dorongan besar dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia untuk lebih mengembangkan dan membangun budaya Indonesia melalui karya seni lukis dan ukir sebagai gambaran wajah Indonesia yang kaya akan kreatifitasnya dalam seni dan budaya hingga kencana negara serta dapat mengangkat kembali minat generasi remaja terhadap seni dan budaya yang hampir luntur.

2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Teori tentang minat, minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu objek tertentu yang membuat individu itu merasa senang dengan objek. Menurut Surkandi (1994:83) bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atau dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu.

Teori motivasi, secara bahasa istilah motivasi berasal dari bahasa latin memiliki kata "*movere*" yang memiliki arti dan makna menggerakkan. Motivasi juga memiliki arti dari beberapa ahli bahasa seperti, menurut Weiner tahun 1990, motivasi diartikan sebagai keadaan dimana diri manusia membangkitkan serta membangun dirinya sendiri untuk segera bertindak, tindakan tersebut didasari atas keinginan mencapai suatu tujuan dan agar diri kita tetap terpacu pada suatu kegiatan tertentu. Teori motivasi adalah teori yang mengulas mengenai motivasi serta mengelompokkannya menjadi beberapa bentuk dari kurun waktu. Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai sebuah kemauan, dorongan, minat maupun hasrat seseorang yang begitu besar yang dalamnya bisa dari dalam diri sendiri, maupun dari faktor eksternal lain.

Teori sadar, penyadaran secara bahasa dari kata "sadar" yang berarti merasa, tahu, dan ingat (kepada keadaan yang sebenarnya) atau keadaan ingat (tahu) akan dirinya". Dalam kamus karya tulis ilmiah istilah sadar "sadar" diartikan dengan menyadari, insyaf, sadar, dan sadar diri. Dijelaskan bahwa sadar memiliki tiga makna yaitu: Pertama, memahami atau mengetahui pada suatu tingkat pengamatan atau pemikiran yang terkendali. Kedua, mampu atau ditandai oleh pemikiran, kemampuan, rancangan atau persepsi. Ketiga, berbuat atau bertindak dengan pemahaman kritis. Selain itu kata "sadar" dalam kamus filsafat diartikan sebagai kegiatan yang sadar untuk memperhatikan apa yang dialami.

Teori pengetahuan, pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan (mata) (Notoatmojo, 2003:50).

Teori investasi, dari Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran atau membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa dimasa depan. Investasi yang lazim disebut dengan istilah penanaman modal pembentukan modal. Pengertian investasi menurut sunariyah (2004:4) investasi adalah penanaman modal untu satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangkau waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Menurut Gitman dan Joehnk (2005:3) dalam bukunya *Fundamentals of Investsing* mendefinisakan investasi sebagai berikut: *investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive incone and/or preserve or increase its value*, artinya investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dana/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Tujuan investatsi menurut Reily dan Brown (2000), ada beberapa alasan orang melakukan investasi, yaitu:

- Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang
- Mengurangi tekanan inflasi
- Dorongan untuk menghemat pajak.

Jenis-jenis Investasi pada dasarnya dibedakan menjadi tiga kelompok (Sharpe, 1997):

- Investasi dalam aktiva (*Financial asset*) dan aktifa rill (*real asset*). Aktifa finansial adalah yang ditanamkan oleh investor dalam bentuk tabungan atau surat berharga. Aktiva riil adalah bentuk investasi yang ditanamkan oleh investor dalam bentuk kekayaan riil.
- Investasi langsung dan tidak langsung investasi. Invesrasi langsung adalah investasi dimana investor langsung memperoleh atas surat berharga atau kekayaan. Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan dalam suatu fortfolio atau suatu kelompok surat surat berharga.
- Investasi jangka panjang dan jangka pendek. Investasi jangka panjang adalah investasi dengan masa jatuh tempo lebih dari satu tahun atau tidak mengenal adanya jatuh tempo. Investasi jangka pendek adalah investasi dengan masa jatuh tempo kurang atau sama dengan satu tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi menurut Wawan dan Dewi (2011:16-18) dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi:

- Pendidikan, berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.
- Pekerjaan, merupakan aktivitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal pendapatan atau penghasilan.
- Umur, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2) Faktor eksternal meliputi:

- Faktor lingkungan, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.
- Sosial budaya disini merupakan sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

Indikator penelitian dari variabel pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011), yaitu:

- 1) Pengetahuan Instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.
- 2) Pengetahuan risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapati saat berinvestasi di pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal
- 3) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar, *return* yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan *return* yang diharapkan.
- 4) Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (*return*) adalah pengetahuan seseorang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.
- 5) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dll.

Pemilihan indikator pengetahuan investasi dalam penelitian ini menunjukkan pada pendapat Kusmawati (2011), yaitu (1) pengetahuan investasi pasar modal, (2) pengetahuan risiko invesatsi, (3) pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) didasarkan kepada

pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan langsung dalam praktik investasi pada program Rumah Seni (*RuSen*), karena pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi melalui seni.

Keuntungan berinvestasi diusia muda banyak sekali, diantaranya yaitu; keuntungan berinvestasi lebih besar dibandingkan menabung di bank, hal tersebut dikarenakan bunga yang didapatkan dari berinvestasi lebih besar daripada bunga menabung di bank dan berinvestasi menciptakan pribadi yang disiplin karena investasi akan menjadi suatu rutinitas baru yang mengharuskan kita untuk terus menyisihkan uang demi masa depan yang gemilang. Jika dilihat dari manfaat berinvestasi diusia muda kita dapat menyimpulkan bahwa investasi diusia muda sangat penting untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Investasi Seni. Secara historis, seni selalu menjadi sesuatu yang dihargai orang. Sebagian besar mengenali seniman hebat, dan meskipun seni bersifat subjektif, banyak karya seni memiliki nilai uang yang besar. Banyak orang membeli karya seni yang menyenangkan bagi mereka atau cocok dengan dekorasi mereka dan tidak memikirkan nilainya. Di sisi lain, investor seni mencari karya yang menarik dan memiliki nilai uang yang besar. Peningkatan nilai yang besar jika seorang seniman mendapatkan ketenaran. Para seniman itu sendiri, dalam beberapa kasus, tidak mendapatkan keuntungan finansial sebanyak seseorang yang menginvestasikan karya mereka sebelum mereka dikenal, yang kemudian menjualnya untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan lain memilih seni sebagai pilihan investasi adalah murni menyenangkan dengan menemukan karya seni, menghadiri pertunjukan, mencapai penjualan real estat, mencari karya seni yang hilang yang memiliki nilai, semuanya dapat memuaskan. Jual beli dan menghadiri acara dan pertunjukan seni itu sendiri bisa menyenangkan. Untuk berinvestasi dengan seni kita harus mengetahui beberapa hal. Pertama, objeknya sendiri dapat dimanfaatkan (dipajang) untuk memberikan kenikmatan estetis yang bergengsi. Ini tentu berbeda dari kepemilikan lembar-lembar saham yang tidak dapat dipajang sebagaimana memajang sebuah karya seni. Kedua, proses akuisisinya. Bukan semata akuisisi dari karya seni itu saja, tapi juga akuisisi pengetahuan, proses sosialisasi dengan kolektor dan pakar yang berpikiran serupa, kenikmatan pemburuan karya, bertemu dengan penciptanya, dan sebagainya. Juga memberikan kegembiraan yang unik. Ketiga, kesenangan yang bisa didapat dari kinerja dan ketahanan nilai karya seni tersebut. Pada umumnya, karya seni harganya memang meningkat, tapi hal itu tidak selalu terjadi. Misalnya saja, pada tahun 1950-an karya

Ernest Dezentje harganya tertinggi dibanding karya Lee Man Fong dan Affandi, bahkan bisa berkali-kali lipat. Kini, keadaannya terbalik: karya Lee Man Fong dan Affandi harganya bisa berpuluh kali lipat dari harga karya Dezentje. Kenaikan harga tidak terjadi untuk semua perupa, Namun, paling tidak, jika harga karya seni rupa tidak meningkat, nilai artistik dan estesisnya tetap dapat dinikmati.

3. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah metode Deskriptif dan Literatur. Metode penulisan deskriptif dipilih berdasarkan kebutuhan penulis untuk menarasikan perilaku sosial yang secara spesifik terjadi dalam konteks sosial tertentu. Data yang diperoleh berupa narasi mendalam yang secara detail menjelaskan objek (Sadar Investasi) penulis yang terhadap apa yang dianalisa. Penulis yang menggunakan metode deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial bisa terjadi. Punaji (2010) penelitian deskriptif ialah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam, dan menurut Hidayat (2010) Penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Maksud “luas” dalam hal ini artinya lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir. Penyelesaian dalam metode penelitian deskriptif inilah yang menyebabkan seseorang harus mempunyai komitmen yang kuat dari teori sampai ketika terjun di lapangan. Dan untuk Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi Pustaka

adapun metode penelitian studi literatur yang digunakan yaitu:

- Pencarian kata kunci.
- Pencarian subjek.
- Cari buku dan artikel ilmiah terkini.
- Pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah. Lacak referensi, catatan kaki, catatan akhir, kutipan, dll dalam bacaan yang relevan.
- Pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan (termasuk set catatan kaki dalam dokumen subjek yang relevan).

4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penulisan

4.1 Diskusi

Manusia lahir tidak terlepas dari hasil karya seni. Hasil karya seni selalu melekat dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga kita tidak dapat lepas dari karya seni khususnya seni lukis dan ukir. Seni lukis dan ukir merupakan seni yang mahal nilainya bahkan dari seni lukis dan ukir dapat menjadi pajangan dan penarik perhatian dari suatu tempat. Keunikannya lah yang menjadi nilai/harga dan perhatian bagi banyak orang. Ditengah masyarakat kurang sadar investasi, Rumah Seni (*RuSen*) hadir untuk para remaja yang berani untuk mencoba dan belajar mengenai berbagai hal dalam seni berinvestasi dan seni. Dengan diharapkan nantinya program ini dapat didukung dan dikembangkan oleh pihak pemerintah bekerja sama dengan para investor diberbagai daerah sehingga generasi *millenial*/remaja dapat dengan mudah untuk membangun minat, motivasi serta kesadaran terhadap pentingnya investasi dan pengetahuan investasi. Remaja terkadang membutuhkan wadah untuk mendukung apa yang menjadi ide bagi mereka juga membutuhkan orang-orang yang dapat membangun ataupun membangkitkan motivasi bagi mereka hingga mereka mengerti dan mapun berkembang secara individual bahkan dapat berputar menjadi seseorang atau pribadi yang memotivasi kepada prang lain dengan pengetahuan yang dimiliki.

4.2 Implikasi

Rumah Seni (*RuSen*) merupakan program tempat/wadah terhadap cara atau seni belajar, menganalisa, melatih/pelatihan, mempraktikkan, mengembangkan serta bertukar pikiran dan ide terhadap investasi yang terkini dan terbaru sehingga dapat dikembangkan. Pemilihan indikator pengetahuan investasi dalam penelitian ini menunjukkan pada pendapat Kusmawati (2011), yaitu (1) pengetahuan investasi pasar modal, (2) pengetahuan risiko invesatsi, (3) pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) didasarkan kepada pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan langsung dalam praktik investasi pada program Rumah Seni (*RuSen*), karena pengetahua-pengetahuan tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi melalui seni. Kemudian dasar-dasar dalam berinvestasi yang mampu mereka kuasai dan praktikkan sebagai pergerakan pengetahuan yang mereka dapatkan.

4.3 Kesimpulan

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu juga merupakan dari hal penting pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan manfaat investasi

mulai dari kurangnya minat, motivasi, kepercayaan dan pengetahuan dari investasi. Sehingga diperlukannya peran dari para remaja sebagai akselerasi dalam pertumbuhan ekonomi melalui Rumah Seni (*Rusen*) sebagai wadah masyarakat khususnya remaja agar sadar akan investasi untuk pertumbuhan ekonomi nasional yang baik.

4.4 Keterbatasan Penulis

Keterbatasan yang dialami penulis adalah berupa:

- Kurangnya pengalaman langsung terhadap objek yang dianalisa,
- Kurangnya data yang disajikan untuk lebih mendukung rumusan masalah dari apa yang dianalisa.
- Tidak menggunakan sampel atau responden untuk data yang lebih relevan terhadap gambaran keadaan yang sesungguhnya.

5. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2021). Retrieved March 5, 2022, from Bps.go.id website: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>.
- Bethriq Kindy Arrazy. (2021, August). Waduh! Dari 270 Juta Penduduk RI, Baru 2% yang Melek Investasi Saham. Retrieved March 5, 2022, from Warta Ekonomi website: <https://wartaekonomi.co.id/read353263/waduh-dari-270-juta-penduduk-ri-baru-2-yang-melek-investasi-saham>.
- Dampak Besar Pandemi di Sektor Ekonomi - e-Parlemen DPRD DIY. (2021, August 26). Retrieved March 5, 2022, from e-Parlemen DPRD DIY website: <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/>.
- Femina Indonesia. (2022). Femina | Home. Retrieved March 5, 2022, from femina.co.id website: <https://www.femina.co.id/>.
- Halaman Awal - Unair News. (2022, January 8). Retrieved March 5, 2022, from Unair News website: <http://news.unair.ac.id/>.
- Mia Chitra Dinisari. (2019, November 6). Kesadaran Investasi Generasi Milenial Rendah, Konsumsi Masih Tinggi. Retrieved March 5, 2022, from Bisnis.com website: <https://m.bisnis.com/amp/read/20191106/55/1167422/kesadaran-investasi-generasi-milenial-rendah-konsumsi-masih-tinggi>.
- Muhammad Irfan Al-Amin. (2022, January 24). Seni Adalah Bentuk Pemikiran Manusia, Ini Penjelasan. Retrieved March 5, 2022, from Katadata.co.id website: <https://katadata.co.id/intan/berita/61ee4a41aa02e/seni-adalah-bentuk-pemikiran-manusia-ini-penjelasan>.

- Mulyana, Mumuh, Lukman, Hidayat dan Puspitasari, Ratih. 2019. "Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi" dalam Jurnal Analisis Perguruan Tinggi VOL. 3 NO. 1 2019, pp. 31-52, © Forum Dosen Indonesia, ISSN 2580-5339 eISSN 2620-5718. Jalan Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123 Indonesia.
- P, W. (2019, October 7). 5 Manfaat Investasi Bila Rutin Berinvestasi | KoinWorks Blog|5 Manfaat Investasi Bila Rutin Berinvestasi | ... Retrieved March 5, 2022, from KoinWorks website: <https://koinworks.com/blog/manfaat-pengalokasian-dana-rutin-berpengalokasian-dana/>.
- PenelitianIlmiah.com. (2019, August 31). Retrieved March 5, 2022, from PenelitianIlmiah.com | Bahasan Materi Penelitian Terlengkap website: <https://penelitianilmiah.com/>.
- Penerbit Deepublish. (2022, February 18). Retrieved March 5, 2022, from Penerbit Deepublish website: <https://penerbitdeepublish.com/>.
- Penerbit Deepublish. (2022, February 18). Retrieved March 5, 2022, from Penerbit Deepublish website: <https://penerbitdeepublish.com/>.
- Program Studi Akuntansi - JURUSAN AKUNTANSI TERBAIK DI SUMUT. (2021, December 9). Retrieved March 5, 2022, from JURUSAN AKUNTANSI TERBAIK DI SUMUT website: <https://akuntansi.uma.ac.id/>.
- Republika ID. (2022). Retizen | Retizen. Retrieved March 5, 2022, from retizen.id website: <https://retizen.republika.co.id/>.
- Riawan, Zaqi ikko. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo" dalam Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya. (2021, June 7). Retrieved March 5, 2022, from Penerbit Deepublish website: <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>.
- Syahrizal Sidik. (2021, October 12). Jumlah Investor RI Capai 6,43 Juta, Didominasi Kaum Milenial. Retrieved March 5, 2022, from CNBC Indonesia website: https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012151533-17-283326/jumlah-investor-ri-capai-643-juta-didominasi-kaum-milenial?_gl=1*10eyqww*_ga*V2J1MUdRaFd3VUhKVVdsTm56M01RZjY1b0ljOExDTlo2SVZwZU5ocWYwLU5jZHdQUWZCYIZLaHhqaG1iamVnMQ.